

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pasien entropion di tiga rumah sakit di Kota Padang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien entropion berdasarkan usia menunjukkan bahwa kelompok usia terbanyak adalah pada rentang usia ≥ 60 tahun (lansia), diikuti oleh kelompok usia 45 - 59 tahun (Pra Lansia).
2. Berdasarkan jenis kelamin, pasien entropion lebih banyak ditemukan pada perempuan dibandingkan laki-laki dengan perbandingan sebesar 17:14.
3. Berdasarkan lateralisasi mata yang terkena, kejadian entropion paling sering ditemukan bilateral (kedua mata) pada kelopak mata bawah.
4. Berdasarkan klasifikasi entropion, jenis entropion yang paling banyak ditemukan adalah entropion involusional, diikuti oleh entropion kongenital.
5. Keluhan yang paling sering dirasakan pasien adalah rasa mengganjal atau sensasi benda asing, diikuti oleh keluhan lain seperti nyeri mata dan epifora (air mata berlebihan).
6. Berdasarkan gambaran klinis, sebagian besar pasien entropion belum melibatkan kornea.
7. Faktor risiko yang paling banyak ditemukan pada pasien entropion adalah usia lanjut, diikuti oleh faktor kongenital.
8. Berdasarkan tatalaksana, sebagian besar pasien mendapatkan terapi berupa operasi koreksi entropion, dan seluruh pasien mendapat terapi pemberian obat topikal mata.

6.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, Peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara faktor risiko dengan kejadian entropion.

2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai jenis tatalaksana entropion, baik konservatif maupun operatif, berdasarkan perbaikan gejala klinis pasien.
3. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit di Kota Padang, disarankan untuk meningkatkan deteksi dini kasus entropion, terutama pada kelompok usia lanjut, guna mencegah komplikasi lebih lanjut seperti keterlibatan kornea.

